

Bupati Bener Meriah Bantah Terlibat Kasus Suap



Bupati Bener Meriah, Ahmadi tiba di KPK (Foto: Fanny kusumawardhani/kumparan)

JAKARTA, BARANEWSACEH.CO – Bupati Bener Meriah, Ahmadi, yang terjaring operasi tangkap tangan (OTT) tiba di Gedung KPK, Jakarta Selatan, Rabu (7/4) sekitar pukul 22.40 WIB. Setibanya di Gedung KPK, Ahmadi membantah terlibat kasus dugaan korupsi karena tak ada bukti.

Sampai hari ini OTT, bukan saya menolak bukan juga saya tidak menerima, tapi bukti apapun tidak ada bersama saya,” kata Ahmadi.

Ahmadi kemudian mengaku telah diperiksa penyidik KPK di Polres Aceh Tengah dan di Mapolda Aceh. Dia mengungkapkan telah dicecar berbagai pertanyaan oleh penyidik KPK terkait pengalokasian dan penyaluran dana otonomi khusus tahun anggaran 2018 di Provinsi Aceh.

“Saya ditanyai 12 pertanyaan, namun sangat normatif. Menyangkut dengan bagaimana proses pengajuan alokasi dana khusus,” lanjut dia.

Ahmadi menyampaikan masih ada keterangannya yang dibutuhkan oleh KPK. Untuk itu, Ahmadi siap kooperatif untuk memberikan informasi kepada KPK.

“Insya Allah saya akan kooperatif apapun yang ditanyakan, tentu sudah menjadi resiko saya selaku pejabat publik,” ucap Ahmadi.

Ahmadi ditetapkan sebagai tersangka karena diduga memberikan suap kepada Gubernur Aceh Irwandi Yusuf sebesar Rp 500 juta. Diduga, uang itu merupakan bagian dari Rp 1,5 miliar yang diminta Irwandi kepada Ahmadi.

Atas perbuatannya, Ahmadi dijerat dengan Pasal 5 ayat 1 huruf a atau Pasal 5 ayat 1 huruf b atau Pasal 13 Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Jadi Tersangka Suap, Bupati Bener Meriah: Tidak Ada Bukti
<https://t.co/pI8IM7xPye> pic.twitter.com/U4RuPHDwke

– detikcom (@detikcom) [July 4, 2018](#)



[\(Sumber : kumparanNEWS\)](#)